

KAJIAN MAKNA PADA KUMPULAN PUISI *BAJU BULAN* KARYA JOKO PINURBO : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DI SMP

¹Sri Ulina Beru Ginting, ²Ismail, ³Rosmah Mawaddah

Dosen STKIP Budidaya Binjai

[¹inaginting31@gmail.com](mailto:inaginting31@gmail.com)

[²menurungisma@gmail.com](mailto:menurungisma@gmail.com)

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

[³rosmahmawadda@gmail.com](mailto:rosmahmawadda@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terkandung dalam puisi jika dilihat dengan menggunakan analisis kajian makna yang berfokus pada penganalisisan makna leksikal, makna gramatikal, makna konstruksi, dan makna kiasan. Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa puisi ini dapat dianalisis dengan menggunakan kajian makna. Data dan sumber data pada penelitian ini yaitu makna yang dikaji peneliti dengan menggunakan kajian makna. Teknik pengumpulan data yaitu teknik catat karna datanya berupa teks. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu semua diambil dari kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat empat kajian makna antara lain makna leksikal, makna gramatikal, makna konstruksi, dan makna kiasan. Pada puisi pertama "*dikulkas: namamu*" makna yang terkandung yaitu makna gramatikal, konstruksi dan kiasan. Puisi kedua "*antar aku ke kamar mandi*" dan puisi ketiga "*anak seorang perempuan*" terdapat makna gramatikal, leksikal, konstruksi dan kiasan. Puisi keempat "*baju bulan*" makna yang terkandung yaitu makna kiasan, konstruksi dan gramatikal. Sementara makna yang keliam "*ibu hujan*" terdapat makna gramatikal dan makna kiasan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai implementasi pengembangan bahan ajar di SMP.

Kata kunci: *kajian makna, Puisi, kumpulan puisi Baju Bulan, Implementasi Pembelajaran.*

ABSTRACT

*This study aims to describe the meaning contained in poetry when viewed by using a meaning study analysis that focuses on analyzing lexical meaning, grammatical meaning, construction meaning, and figurative meaning. This research is a qualitative research with the research method used is a qualitative descriptive method. The results of the discussion show that this poem can be analyzed using the study of meaning. The data and data sources in this study are meanings that are studied by researchers using meaning studies. The data collection technique is a note-taking technique because the data is in the form of text. While the data analysis techniques in this study were all taken from the collection of *Baju Bulan* poems by Joko Pinurbo. The results of this study are that there are four studies of meaning, including lexical meaning, grammatical meaning, construction meaning, and figurative meaning. In the first poem "*refrigeration: your name*" the meaning contained is grammatical, constructional and figurative meaning. The second poem "*take me to the bathroom*" and the third poem "*a girl's child*" has grammatical, lexical, constructional and figurative meanings. The fourth poem "*shirt of the moon*" contains figurative, constructional and grammatical meanings. While the fifth meaning of "*rain mother*" has a grammatical meaning and a figurative meaning. This research can be used as an implementation of the development of teaching materials in junior high school.*

Keywords: *meaning study, Poetry, Baju Bulan poetry collection, Implementation Learning.*

I. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bagian dari budaya. Karya sastra berperan dalam memberikan gambaran kehidupan masyarakat dalam sebuah lingkungan sosial. Menurut Nurgiyantoro (2005: 336) Karya Sastra merupakan karya estetis, yang memiliki fungsi untuk menghibur, memberi kenikmatan emosional dan intelektual. Karya sastra diciptakan dengan bahasa yang imajinatif dengan memilih berbagai macam kata-kata yang indah, sehingga terbentuk sebuah karya sastra yang bisa memberikan pesan bagi manusia yang berbudaya, bermoral, dan berakhlak mulia.

Suatu karya sastra pastilah merupakan pengungkapan gaya dan kebudayaan yang menjadi tanda adanya aliran pada karya sastra lain. Salah satu bagian dari karya sastra adalah puisi. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang memiliki keunikan. Bentuk dari puisi berupa baris-baris ataupun larik-larik yang membentuk beberapa bait. Puisi cenderung menggunakan diksi yang tepat dengan bahasa yang padat dan estetis. Puisi lebih menonjolkan unsur imajinasi pengarang dengan memberikan bunyi-bunyi ataupun persajakan yang indah.

Jenis karya sastra yang memiliki nilai seni kesusastraan yang tinggi salah satunya adalah puisi. Nilainya sebagai karya sastra tidak hanya terletak pada apa yang disampaikannya, tetapi pada cara atau bentuk penyampaian (Ginting, 2020:8). Puisi selalu dibaca untuk dapat menikmati nilai seni yang terkandung didalamnya. Menurut Waluyo (2002: 1) puisi merupakan karya sastra melalui bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias atau imajinatif.

Menurut Pradopo (2009: 3) puisi tidak akan dipahami orang secara sepenuhnya tanpa mengetahui dan menyadari bahwa puisi itu karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti. Secara umum, di Indonesia dikenal dua jenis puisi, yaitu puisi lama dan puisi bebas

(modern). Puisi lama disebut juga karangan terikat karena strukturnya terikat oleh aturan baris, bait, jumlah kata, serta pola sajak.

Puisi adalah karya estetis yang bermakna, yang mempunyai arti, bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Memahami puisi biasanya dengan mengamati ciri-ciri karakteristik puisi dan unsur-unsur yang membedakan puisi dengan karya sastra yang lainnya. Dibandingkan dengan jenis karya sastra lain seperti epik dan drama, puisi memiliki bahasa yang lebih padat dan indah dan pemaknaan dalam puisi adalah multi tafsir. Masing-masing individu dapat memiliki interpretasi sendiri. Bahasa yang digunakan dalam puisi juga bukan merupakan bahasa harian. Pemilihan kata pada puisi sangat selektif dan memperhatikan norma serta keindahan.

Berkaitan dengan keistimewaan puisi yang telah diuraikan tersebut, skripsi ini akan mengkaji makna dalam kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo sebagai pengembangan bahan ajar.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, bukan angka. Menurut Sugiyono (2013: 59) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu makna yang dikaji peneliti dengan menggunakan kajian makna. Sumber data dalam penelitian ini yaitu satu buah buku kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo.

Pada penelitian kualitatif manusia sebagai instrumen penelitiannya. Menurut Sugiyono (2015: 222) peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif. Selain peneliti sendiri yang menjadi instrumen

penelitian, penelitian ini menggunakan pula instrumen pendukung lain yaitu: (a) pedoman kajian makna yang berujuk pada teori Suwandi, dan (b) pedoman wawancara. Instrumen penelitian terlampir. Teknik pengumpulan data yaitu teknik kajian pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut sidiqin (2022:37) puisi dapat dijadikan sebagai materi pengembangan bahan ajar pada matapelajaran pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian ini dijelaskan hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian makna yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo. Peneliti menganalisis data sesuai dengan kajian makna (Suwandi, 2017). Kemudian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, di peroleh temuan hasil penelitian bahwa makna pada kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo memiliki: (1) Makna leksikal, (2) Makna gramatikal, (3) Makna konstruksi, (4) Makna kiasan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam menghasilkan sebuah puisi, yang mengandung makna tersirat maupun makna yang tidak dituliskan secara nyata atau secara fiktif melalui kata-kata yang tertulis pada puisi. Pembaca tertarik untuk mengetahui lebih dalam makna sebenarnya yang terkandung atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui puisinya (Pratiwi, dkk, 2018).

Kajian makna kata pada suatu bahasa menurut sistem penggolongan semantik adalah cabang linguistik yang bertugas semata-mata untuk meneliti makna kata, sebagaimana asal mulanya, serta bagaimana perkembangannya, dan apa sebab-sebabnya terjadi perubahan makna pada sejarah bahasa. Menurut Pateda

(2001: 79) Makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata. Menurut Suwandi (2017), makna dibedakan atas beberapa kriteria dan sudut pandang. Menurut jenis semantiknya, dibedakan antara makna leksikal, makna gramatikal, dan makna konstruksi, dan makna kiasan. Sebab itu, peneliti membahas pada skripsi ini mengenai kajian makna puisi pada kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo.

1. Kajian Makna Leksikal.

Makna leksikal adalah makna sebenarnya, sesuai dengan hasil observasi indra kita, makna apa adanya dan makna yang ada dalam kamus. Leksikal adalah bentuk yang diturunkan dari bentuk nomina leksikon (vokabuler, kosa kata, perbendaharaan kata). Dikatakan makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita.

Peneliti menemukan makna data yang menggambarkan makna leksikal pada puisi berjudul *Antar Aku ke Kamar Mandi* dalam kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo yaitu pada bait pertama tengah malam ia tiba-tiba terjaga. Larik yang terdapat dalam kutipan ini menjelaskan mengenai makna yang sebenarnya sesuai dengan yang ada di kamus. Makna pada larik *tengah malam ia tiba-tiba terjaga*, memberikan makna bahwa seseorang yang benar-benar terbangun dari tidurnya saat tengah malam. Menunjukkan juga bahwasanya tengah malam itu gelap dan sunyi, dan tengah malam itu menunjukkan waktu sesudah terbenamnya matahari dan masih lama terbitnya matahari.

2. Makna gramatikal

Makna gramatikal merupakan makna yang terjadi setelah proses gramatikal (afikasi,

reduplikasi, kompositumisasi). Perbedaan dari makna leksikal yaitu makna dasar/makna dari kata per kata, sedangkan makna gramatikal merupakan makna baru yang muncul ketika kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Makna gramatikal merupakan makna yang timbul akibat peristiwa tata bahasa, yaitu proses melekatnya bentuk kata (morfem) yang satu dengan bentuk yang lain.

Menurut Suwandi (2017:80-117) makna gramatikal merupakan makna yang hadir sebagai akibat dari proses gramatika seperti afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Peneliti menemukan makna yang menggambarkan makna Gramatikal pada puisi berjudul *Di kulkas: ada namamu* dalam kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo. Berikut kutipannya: *Gumpalan-gumpalan batukmu*

Dari penggalan kutipan bait puisi tersebut, dapat ditemukan makna gramatikal dalam frasa mengenai makna yang muncul sebagai hasil proses *gumpalan-gumpalan*. Frasa yang terdapat dalam kutipan ini menjelaskan gramatika. Makna pada frasa *gumpalan-gumpalan*, memberikan makna gramatikal yang menyatakan bahwa frasa *gumpalan-gumpalan* dalam bait tersebut mengalami proses reduplikasi. Makna yang sebenarnya dalam kata *gumpalan* pada KBBI yaitu sesuatu yang menggumpal seperti tanah yang berceceran di sepanjang jalan, namun makna kata *gumpalan-gumpalan* dalam puisi *Di kulkas: ada namamu* berbeda maknanya, kata *gumpalan* itu menunjukkan bahwa ada kumpulan kenangan yang disimpan banyak dari isi puisi.

3. Makna Konstruksi

Makna Konstruksi adalah makna yang terdapat dalam konstruksi, mendeskripsikan tentang makna yang memiliki arti kepemilikan atau kepunyaan. Menurut Suwandi (2017:80-117 yang dimaksud dengan makna konstruksi (construction meaning) adalah makna yang terdapat dalam konstruksi kebahasaan. Peneliti

menemukan makna yang menggambarkan makna Kontruksi pada puisi berjudul *Di kulkas: ada namamu* pada bait ketiga, dari penggalan kutipan bait puisi tersebut, dapat ditemukan makna konstruksi dalam kata *Nafasmu*. Kata yang terdapat dalam kutipan ini mendeskripsikan tentang makna yang memiliki arti kepemilikan atau kepunyaan. Makna pada kata *nafasmu*, memberikan makna konstruksi yang menyatakan bahwa kata *nafasmu* dalam bait tersebut menyatakan *nafasmu* yang terjadi itu adalah nafas dari seseorang.

4. Bahasa Kiasan

Makna kiasan atau asosiatif merupakan leksem yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul pada penyapa dan pesapa. Makna kiasan muncul sebagai akibat asosiasi perasaan pemakai bahasa terhadap leksem yang dilafalkan atau didengarnya. Peneliti menemukan beberapa makna kiasan dalam kumpulan puisi *Baju Bulan* Karya Joko Pinurbo dalam puisinya yang berjudul *Di Kulkas: Namamu, Antar Aku ke Kamar Mandi Anak Seorang Perempuan, Baju Bulan, Ibu Hujan* yang merupakan makna kiasan. Seperti Makna pada bait ketiga; *Bolehkah, bulan, kupinjam bajumu barang semalam?, bulan terharu: kok masih ada yang membutuhkan, bajunya yang kuno di antara begitu banyak warna-warni, baju buatan*. Memberikan makna kiasan yang mana pada bait tersebut tidak menyatakan makna yang sebenarnya dari kalimat yang dituliskan.

Kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo dapat dijadikan sebagai bahan ajar kajian makna yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran isi dan kebahasaan puisi di sekolah. Hal tersebut, dibuktikan melalui wawancara pada seseorang guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PAB 14 Binjai yang peneliti lakukan. Menurut narasumber yaitu ibu Rini S. Pd isi puisi Joko Pinurbo sangat baik dan mengandung banyak

jenis kajian makna yang mempengaruhi gaya penulis tersebut.

Narasumber juga setuju jika bahan ajar kajian makna pada kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo sebagai bahan ajar untuk materi isi dan kebahasaan puisi. Menurut narasumber, dengan adanya penggunaan kajian makna siswa menjadi lebih mampu memahami pembelajaran mengenai analisis kajian makna pada kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo karena dengan bahan ajar ini pembelajaran menjadi efisien dan efektif.

Kemudian narasumber juga mengungkapkan kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo mengandung kajian makna yang dapat dijadikan bahan pelajaran bagi siswa. Puisi ini juga cocok digunakan sebagai bahan bacaan, karena bahasa yang digunakan menimbulkan kesan yang indah dan tidak monoton sehingga tidak membuat jenuh. Bahasa yang digunakan pun baik.

IV. KESIMPULAN

Kajian makna adalah sesuatu yang mengkaji arti dari sebuah kata atau bahasa yang terdapat dalam sebuah karya sastra seperti puisi. Kajian makna dalam karya sastra banyak ditemukan dalam puisi karena pada puisi banyak menggunakan bahasa kiasan. Pada kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo terdapat banyak makna yang tersirat. Sehingga perlu untuk dikaji.

Berdasarkan hasil dari analisis kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa kajian makna pada puisi yang berjudul sebagai berikut: *Di kulkas namamu, Antar aku ke kamar mandi, Anak seorang perempuan, Baju bulan, Ibu hujan*. Dimana dalam puisi-puisi yang peneliti kaji memerlukan kajian makna yang dapat menemukan makna-makna dalam puisis tersebut.

Kumpulan puisi *Baju Bulan* karya Joko Pinurbo dengan kajian makna dapat dengan

mudah dipahami oleh pembaca khususnya siswa. Puisi-puisi yang dipilih oleh peneliti dapat dijadikan implementasi pengembangan bahan ajar khususnya di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K., Ginting, S. U. B., & Sidiqin, M. A. (2020). Hubungan Penguasaan Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 7-19.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Prosa dan Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Renika Cipta.
- Pinurbo, Joko. 2013. *Baju Bulan: Seuntai Puisi Pilihan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, desih, dkk. 2018. Analisis Semantik Pada Puisi Cintaku Jauh di Pulau Karya Chairil Anwar. Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 Nomor 2.
- Sidiqin, M. A., Ginting, S. U. B., & Harahap, K. M. T. (2022). KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA GITA DALAM NOVEL RENTANG KISAH KARYA GITA SAVITRI DEVI: KAJIAN PSIKOLOGI UMUM SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SASTRA DI SMA. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19(1), 37-42.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Suwandi, Sarwiji. 2017. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga